

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Murung Asam
Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.

Menurut Sugiyono (2023:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai intrumen kunci.

Menurut moleong (2015: 44) penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran peneltiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih meentingkan proses dari pada hasil membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria utuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan

hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subjek penelitian.

C. Tipe penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Sugiyono (2023:7)

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data primer

Adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung di lapangan atau oleh orang yang melakukan penelitian, Data ini disebut juga data asli atau baru, Untuk penelitian ini data berupa data dari wawancara dengan informan.

b. Data sekunder

Adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperlukan untuk analisis dan pembahasan yang maksimal.

Data sekunder juga terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian ini. Data ini biasanya dari perpustakaan atau dari laporan penelitian terdahulu. Untuk penelitian ini data sekundernya berupa buku dan dokumen-dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut informan orang yang memberikan respon atau menjawab pertanyaan, tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses tertentu, Apabila menggunakan dokumentasi maka sumber datanya dokumentasi catatan. Dalam hal ini penelitian memilih informan yang dianggap mengetahui masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data berikutnya.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* disebut juga *judgmental sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya. Dengan *purposive sampling*, peneliti tidak pernah tahu apakah responden yang dipilih mewakili populasi.

Teknik ini juga sebagai penentuan informan dengan pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah informan penelitian dianggap paling tahu sehingga akan memudahkan peneliti menjajah objek/situasi sosial yang akan diteliti agar diperoleh data yang representatif.

Tabel 3.1
Informan

No.	Nama	Jabatan
1	Pajeri	Kepala Desa Murung Asam
2	Aprinda Yulinda AM. Keb	Bidan Desa

No.	Nama	Jabatan
3	Mirna Amelia Amd Gz	Bidan Gizi
4	Fakhruddin Anshari	Petugas Puskesmas
5	Masriah	Kader Posyandu ILP
6	Hj. Aliyah	Kader Posyandu ILP
7	Mahrina	Kader Posyandu ILP
8	Sarah	Kader Posyandu ILP
9	Rina Yanti	Kader Posyandu ILP
10	Abdul sani	Masyarakat
11	Hartati	Masyarakat
12	Khairuddin Alfitri	Masyarakat
13	M. Rusdiani	Masyarakat
14	Fitriani	Masyarakat
15	Norhaqiqi	Masyarakat

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti 2025

E. Desain Operasional

Desain Operasional merupakan suatu pertanyaan dalam bentuk yang khusus dan merupakan kriteria yang bisa diuji secara empiris. Dengan definisi operasional kita dapat mengukur, menghitung, dan mengumpulkan data atau informasi melalui logika empiris. Definisi ini harus mempunyai karakteristik yang khusus bisa di observasi awal dan bagaimana cara mengamatinya.

Desain operasional penelitian ini adalah Efektivitas Program Posyandu Integrasi Layanan Primer (ILP) Pada Sasaran Balita, Ibu Hamil, Dan Lansia Desa Murung Asam, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan yang menjadi acuan dasar untuk penelitian nanti,

menggali data lebih dalam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Desain Operasional

Variabel	Sub variabel	Indikator
Ukuran Efektivitas menurut Campbell J.P	1. Keberhasilan program	a. Program kerja b. Mekanisme kegiatan c. Proses pelaksanaan kegiatan
	2. Keberhasilan sasaran	a. Konsistensi Kehadiran dan Partisipasi Sasaran b. Hasil dari keberlangsungan program
	3. Kepuasan terhadap program	a. Kepuasan penggunaan program b. Kepuasan pelaksana program
	4. Tingkat input dan output	a. Sarana dan prasarana b. Kerjasama kader c. Pelatihan kader d. Dampak dari pelaksanaan program
	5. Pencapaian tujuan menyeluruh	a. Dukungan masyarakat b. Keterpaduan Semua Jenis Layanan

Sumber: Dibuat Oleh Peneliti 2025

F. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2023:104) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik data kualitatif dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Nasution dalam Sugiyono (2023:106) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi metode observasi diartikan sebagai pengamatan, pencatatan dan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Dari pengertian

di atas metode observasi dapat dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara. Menurut Hopkins, wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

Wawancara bisa disebut bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Teknik wawancara atau interview merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan wawancara secara langsung dengan informen. Wawancara (*Interview*) yaitu melakukan tanya jawab atau mengkonfirmasi kepada sample peneliti dengan sistematis (struktur). Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

Wawancara menurut Sugiyono (2023:114) menyatakan bahwa "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila

peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau sertidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. ".

3. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Pada metode ini petugas pengumpulan data tinggal mentransper bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.

Menurut sugiyono (2023:124) Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto ,gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara

dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang didapatkan di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah reduksi data, *display data*, dan *coclusion drawing* atau *verification*.

Analisis data menurut Sugiyono (2024:320) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2024:321) analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono (2023:181), Uji kredibilitas data adalah bagian dari uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk

membuktikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat dipercaya atau sesuai dengan kenyataan di lapangan.

Penelitian kualitatif perlu melewati uji kredibilitas yang terdiri dari 6 cara, yaitu: memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan, meningkatkan ketekunan pengamatan, melakukan triangulasi sesuai aturan, melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok, menganalisis kasus negatif, serta menggunakan referensi yang tepat.

1. Perpanjangan Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2024), memperpanjang waktu pengamatan dalam penelitian ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Sugiyono (2024) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka dapat dipastikan data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Menurut Creswell & Poth (2018), triangulasi adalah cara memeriksa apakah data benar atau tidak dengan menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini juga menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan keandalan hasil penelitian.

4. *Member Check*

Menurut Ifit Novita Sari, dkk (2022) *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data.

5. Analisis Kasus Negatif

Menurut Creswell & Poth (2018), analisis kasus negatif adalah teknik mencari data atau informasi yang berbeda atau bertentangan dengan pola utama yang ditemukan. Teknik ini bertujuan memperkuat temuan penelitian agar lebih dapat dipercaya.

6. Menggunakan Referensi yang Tepat

Menurut Hardani dkk.(2020), kredibilitas data penelitian bisa meningkat jika data lapangan disertai dengan dokumen resmi, catatan, atau literatur yang relevan. Dengan adanya referensi seperti itu,

informasi yang didapat tidak hanya berasal dari persepsi peneliti, tetapi juga didukung oleh sumber tertulis yang benar.

